

PERLINDUNGAN SATWA LIAR DITINJAU DARI *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGRED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA* TAHUN 1973 DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA

SKRIPSI

*Syarat Guna Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarajana Hukum*



FAJAR RISWANDI

1310012111260

HUKUM INTERNASIONAL

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2019

Reg.No:03/HI/02/II/2019

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

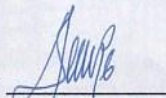
No. Reg : 03/HI/02/II-2019

Nama : Fajar Riswandi
NPM : 1310012111260
Program Kekhususan : Hukum Internasional
Judul Skripsi : *Perlindungan Satwa liar Ditinjau Dari Convention On Trade In Endangred Of Wild Fauna And Flora Tahun 1973 dan Implementasinya Di Indonesia*

Telah disetujui pada hari **Selasa** Tanggal **Dua Belas** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Sembilan Belas** dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji:

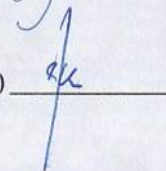
1. Deswita Rosra, S.H., M.H

(Pembimbing I)



2. Surya Prahara, S.H., M.H

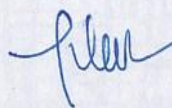
(Pembimbing II)



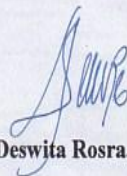
Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Internasional



(Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H.)



(Deswita Rosra, S.H., M.H.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

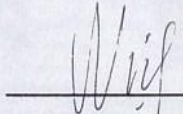
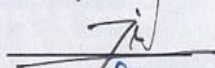
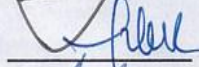
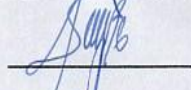
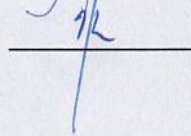
PENGESAHAN SKRIPSI

No. Reg : 03/HI-02/II-2019

Nama : Fajar Riswandi
NPM : 1310012111260
Program Kekhususan : Hukum Internasional
Judul Skripsi : *Perlindungan Satwa liar Ditinjau Dari Convention On Trade In Endangered Of Wild Fauna And Flora Tahun 1973 dan Implementasinya Di Indonesia*

Telah dipertahankan di depan **Tim Penguji** pada Bagian Hukum Internasional pada Hari **Kamis** Tanggal **Empat Belas** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Sembilan Belas** dan dinyatakan **LULUS**.

SUSUNAN TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------------------------|--------------|---|
| 1. Narzif, S.H., M.H. | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H | (Sekretaris) |  |
| 3. Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H | (Anggota) |  |
| 4. Deswita Rosra, S.H., M.H. | (Anggota) |  |
| 5. Surya Prahara, S.H., M.H. | (Anggota) |  |

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



(Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H.)

WILDLIFE PROTECTION IS REVIEWED FROM CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGRED SPECIES OF FAUNA AND FLORA AND IMPLEMENTATION IN INDONESIA

ABSTRACT

Legal protection for protected wildlife is protection of the population and its habitat. Species of Wild Trade and Species of Wild Fauna and Flora (CITES) is a regulation of trade in International Fauna and Flora, which classifies some wild animals included in the appendix I. CITES protects against threats that often occur such as hunting, trafficking, smuggling, and destruction of its habitat, applied in the national laws of each member country and conservation efforts in accordance with CITES provisions. Problem formulation is 1) What is the legal protection of wildlife according to the Convention on International Trade In Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES)? (2) What is CITES Implementation for wildlife smuggling in Indonesia? The research method used in this study is sociological law, with primary and secondary data sources, data collection techniques based on interviews and document studies are analyzed qualitatively. In this study it can be concluded.) that every species contained in the appendix I is to be traded, hunted and smuggled in any form, the legal protection of wild animals according to CITES has been carried out so that there is no extinction of protected wildlife, but legal protection for wildlife in Indonesia still not in accordance with the provisions in CITES 1 appendix, 2) the implementation of CITES for Indonesian Countries ratified through Presidential Decree No. 43 of 1979 and other laws contained in Article 21 of Law No. 5 of 1990 concerning Conservation of Natural Resources and their Ecosystems, also regulating protection for wildlife. But in the implementation there is still a lot of trade and smuggling of wildlife.

Keywords: Legal protection, Wildlife, CITES, Implementation in Indonesia.

PERLINDUNGAN SATWA LIAR DITINJAU DARI *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGRED SPESIES OF WILD FAUNA AND FLORA* DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA

Fajar Riswandi,¹ Deswita Rosa, SH, MH¹. Surya Prahara, SH, MH.²

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Universitas Bung Hatta

²Program Studi Ilmu Hukum, Dosen Luar Biasa Universitas Bung Hatta

Email : fajarriswandiborbi@gmail.com

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap satwa liar yang di lindungi merupakan perlindungan terhadap populasi dan habitatnya *Convention On International Trade In Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) adalah pengaturan perdagangan Fauna dan Flora Iinternasional, yang menggolongkan beberapa satwa liar yang termasuk dalam Apediks I. CITES melindungi dari ancaman yang kerap terjadi seperti perburuan, perdagangan, penyeludupan, serta pengrusakan habitatnya, diterapkan dalam hukum Nasional setiap Negara anggota dan upaya pelestarian sesuai ketentuan CITES. Rumusan masalah yaitu 1) Bagaimanakah Perlindungan hukum terhadap satwa liar menurut *Convention On International Trade In Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES)? (2) Bagaimanakah Implementasi CITES terhadap penyeludupan satwa liar di Indonesia? Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah hukum sosiologis, dengan sumber data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara dan studi dokumen yang dianalisa secara kualitatif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan 1) bahwa setiap spesies yang terdapat dalam apendiks 1 dilarannng untuk diperdagangkan, diburu, dan diseludupkan dalam bentuk apapun, perlindungan hukum terhadap satwa liar menurut CITES telah dilaksanakan agar tidak terjadinya kepunahan terhadap satwa liar yang di lindungi, namun perlindungan hukum terhadap satwa liar di Indonesia masih belum sesuai dengan ketentuan dalam apendiks 1 CITES, 2) implementasi CITES bagi Negara Indonesia diratifikasi melalui Keppres Nomor 43 Tahun 1979 dan Undang-Undang lain yang terdapat dalam Pasal 21 Undang-Undang No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya, juga mengatur perlindungan terhadap satwa liar. Tapi dalam pelaksanaan masih banyak terjadi perdagangan dan penyeludupan satwa liar.

Kata kunci : Perlindungan hukum, Satwa Liar, CITES, Implementasi di Indonesia

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur Penulis panjatkan Kehadiran ALLAH S.W.T yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**PERLINDUNGAN SATWA LIAR DI TINJAU DARI *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGREAD SPESIES OF WILD FAUNA AND FLORA* TAHUN 1973 DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA**” penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta padang. Tidaklah berlebihan bahwa penulisan skripsi ini penulis kerjakan dengan ketentuan dan telah mencurahkan segala kemampuan yang ada, namun skripsi ini sangat sederhana dan mungkin masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan serta penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan dari awal sampai akhir tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya bagi kedua orang tua yang sangat di sayangi dan di cintai kepada ayahanda Faisal Tanjung dan ibunda Asneri Roza SoS. Atas Doa, dorongan dan semangat yang di curahkan dengan kasih sayang membuat diri ini selalu merasa bahagia dan semangat, dukungan saudara

tersayang Zaimah Rifa dan Naiwa Rifa yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi ini. Selanjutnya saya juga ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dwi Astuti Palupi, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zafrinal, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Deswita Rosra , S.H., M.H., selaku Pembimbing I,dan sekaligus Ketua Bagian Hukum Internasional yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga tersusunnya penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Surya Prahara, SH., M.H., selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga tersusunnya penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Nurbeti S.H., M.H., selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyusun mata kuliah dari awal perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, yang selama ini telah banyak memberikan bekal ilmu bagi penulis selama penulis belajar di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
7. Staf di bagian Kemahasiswaan, bagian Akademik, dan bagian perpustakaan pusat maupun Fakultas serta bagian Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Rusdian dan Ibuk Hawa yang ada di Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (BKSDA) Sumatra Barat yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian di BKSDA Sumatra Barat.
9. Kepada Metta Octavia Erina yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis, dan teman-teman yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan kawan kawan Hukum Universitas Bung Hatta terutama pk hukum internasional.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik moril maupun materil, bimbingan, mencarikan dan menyediakan bahan-bahan untuk penulisan, bertukar pikiran, serta, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Kritikan dan saran dari berbagai pihak tertentu sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Padang, April 2019

Penulis

FAJAR RISWANDI
NIM : 1310012111260

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Tentang Pengertian Satwa	10
1. Pengertian Dan Pengaturan Satwa	10
2. Macam macam Satwa yang Dilindungi	18
3. Mamfaat Satwa Langaka yang Dilindungi	21
B. Pengenalan Bentuk Konsevasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	27
C. Keanekaragaman Jenis Satwa Beserta Ekosistemnya	29

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perlindungan Hukum Terhadap Satwa Liar Menurut CITES.....	31
B. Implementasi CITES Terhadap Penyeludupan Satwa Liar di Indonesia	41

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA